

ANALISIS PENDAPATAN PEKERJA MIGRAN PADA INDUSTRI KERAJINAN GENTENG PEJATEN KABUPATEN TABANAN

Ni Nyoman Jepun Prami Kandi¹

Made Dwi Setyadhi Mustika²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali,
Indonesia

ABSTRAK

Pendapatan pekerja migran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya umur, jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah jam kerja. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah jam kerja secara simultan dan parsial terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten, serta variabel mana yang dominan pengaruhnya terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten; Variabel jumlah produksi, pengalaman kerja, dan jumlah jam kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan, serta variabel yang dominan mempengaruhi adalah variabel jumlah produksi.

Kata Kunci: *pekerja migran, industri genteng, jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan*

ABSTRACT

Migrant worker income is influenced by many factors, including age, production amount, work experience, number of family dependents, and number of hours worked. The aim To analyze the effect of production amount, work experience, number of family dependents, and number of working hours simultaneously and partially on the income of migrant workers in the Pejaten tile craft industry, , as well as which variables have the dominant influence on the income of migrant workers in the tile craft industry Pejaten. The results of this study variables of production amount, work experience, number of working hours, and number of family dependents simultaneously influence the income of migrant workers in the Pejaten tile craft industry; variables of production amounts, work experience, and number of working hours partially have positive significant effect, while variable number of family dependents has negative significant effect, and the dominant variable affecting is the production amount variable.

Keywords: migrant workers, tile industry, skills, work experience, number of hours worked, number of family dependents, income

PENDAHULUAN

Migrasi merupakan gerak perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dikarenakan perbedaan persebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia di setiap daerah. Penduduk yang melakukan perpindahan tersebut berharap dapat merasakan perubahan hidup menjadi lebih baik lagi (Wajdi, 2017). Laju pertumbuhan penduduk pada suatu daerah, dipengaruhi oleh fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi (perpindahan tempat) karena ketiga variabel tersebut merupakan komponen - komponen yang berpengaruh terhadap perubahan penduduk (Lucas, 1990: 64).

Berkembangnya sektor informal juga merupakan salah satu daya tarik terjadinya migrasi sebab sektor ini berpeluang dalam meningkatkan penghasilan. Sektor tujuan para migran pada negara dengan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, adalah sektor informal (Banerjee, 1983: 399), karena sektor informal bersifat mudah untuk dimasuki, tidak memerlukan keahlian khusus, dan fleksibel dalam masalah waktu sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi tenaga kerja migran (Pardede, 2013). Keberadaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai salah satu sektor informal dapat memberikan dampak positif dalam mendukung pembangunan ekonomi di suatu wilayah (Ayuningtiyas, 2021). Selain itu pembangunan industri juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kemampuannya memanfaatkan sumber daya secara optimal (Mubeen, 2014). Diantara industri kecil yang cukup dikenal dan berada di pedesaan yang dekat dengan sektor pertanian adalah industri kerajinan genteng. Produk genteng cukup potensial untuk dikembangkan berhubungan dengan pangsa pasar yang cukup besar seiring dengan pertumbuhan penduduk dan laju pembangunan.

Jumlah Industri Genteng terbanyak di Provinsi Bali pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 65 unit usaha. Keberadaan

industri genteng ini dapat mengurangi jumlah pengangguran dan juga membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat setempat serta memajukan perekonomian di wilayah setempat. Perkembangan sektor industri genteng di Kabupaten Tabanan tidak terlepas dari peran Desa Pejaten yang menjadi pusat industri genteng yang ada di Kabupaten Tabanan (Candra dan Suyana, 2013).

Desa Pejaten merupakan salah satu desa yang menjadi sentra industri kerajinan genteng yang cukup berkembang pesat dan terkenal (Candra dan Suyana, 2013). Industri Genteng Pejaten merupakan industri informal yang memiliki jumlah unit usaha yang cukup banyak dan mampu menyerap tenaga kerja, hal ini tentunya menarik tenaga kerja migran untuk bekerja di Industri Genteng. Perkembangan sektor industri akan dipengaruhi oleh produktivitas (Widodo, 2014). Tingkat pendapatan menjadi pertimbangan utama setiap pengusaha dalam kegiatan pada sektor industri, untuk dapat menjadikan pertumbuhan ekonominya agar terus meningkat.

Pendapatan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya umur, keterampilan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah jam kerja (Sudarsani dkk., 2015). Menurut Cindy dan Suidiana (2020), peningkatan pendapatan pengrajin juga dapat dipengaruhi oleh banyak output atau produk yang dihasilkan. Umur merupakan nilai satuan dari waktu yang dapat diukur sesuai dengan keadaan benda dan makhluk hidup atau mati, umur seseorang dapat diukur dimulai dari seseorang tersebut dilahirkan hingga waktu umur yang telah ditentukan. Produksi adalah kegiatan *system* transformasi yang memanfaatkan input untuk menghasilkan barang dan jasa (Cindy dan Suidiana, 2020). Menurut Ari dan Marhaeni (2019), ketika produksi yang dihasilkan menurun maka pendapatan yang diterima pengrajin akan mengalami penurunan.

Tenaga kerja memiliki kemampuan atau pengalaman yang pernah

ia dapatkan selama bekerja, dan sebelum pindah ke tempat tujuan, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi dalam pendapatannya. Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mendasari seseorang untuk bekerja. Semakin banyaknya jumlah tanggungan dalam keluarga yang dimiliki oleh kepala keluarga, maka semakin sulit memenuhi kebutuhan keluarga (Priyono, 2016). Pekerja migran dalam memilih pekerjaannya melihat berapa lama jumlah jam kerja yang akan dilakukan dalam ia bekerja, Semakin tinggi curahan waktu jam kerja akan semakin tinggi pula pendapatan yang diperolehnya (Simanjuntak, 2001). Jam kerja yang merupakan waktu yang dihabiskan untuk suatu pekerjaan, jika pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat maka akan ada waktu lebih yang digunakan untuk melakukan pekerjaan lain.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif yang terdiri dari 4 (empat) variabel bebas, dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel terikat adalah pendapatan pekerja migran (Y) dan empat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu jumlah produksi (X_1), pengalaman kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), dan jumlah jam kerja (X_4). Penelitian ini dilakukan di Desa Pejaten, Kabupaten Tabanan. Pemilihan lokasi didasari atas karena Kabupaten Tabanan merupakan kabupaten yang memiliki industri genteng terbanyak diantara kabupaten/kota di Provinsi Bali. Serta Desa Pejaten merupakan salah satu sentra industri genteng di Kabupaten Tabanan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Sampling Jenuh yaitu penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel berjumlah kurang dari 100 yaitu sebanyak 66 orang.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati (2006: 185), persamaan regresi linear berganda ditunjukkan dalam persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Variabel Pendapatan Pekerja Migran (Rp/minggu)

X₁ = Variabel Jumlah Produksi

X₂ = Variabel Pengalaman Kerja (Bulan)

X₃ = Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)

X₄ = Variabel Jumlah jam kerja (Jam/minggu)

α = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)

β₁, β₂, β₃, β₄ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

μ = kesalahan penganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98,813	39,759		2,485	0,016
Jumlah Produksi	0,841	0,095	0,685	8,810	0,000
Pengalaman Kerja	1,961	0,795	0,166	2,466	0,016
Jumlah Tanggungan Keluarga	-18,421	7,766	-0,168	-2,372	0,021
Jumlah Jam Kerja	1,735	0,607	0,230	2,859	0,006

Sumber: Data Primer, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 98.813 + 0,841X_1 + 1,961X_2 - 18,421X_3 + 1,735 X_4$$

$$SE = (39,759) (0,095) (0,795) (7,766) (0,607)$$

$$t = 2,485 \quad 8,810 \quad 2,466 \quad -2,372 \quad 2,859$$

Sig = 0.016 0,000 0,016 0,021 0,006

F = 41,709 dan Sig F = 0,000

$R^2 = 0,732$

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar (41.709) > F_{tabel} (2,51) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Jumlah Produksi (X_1) Pengalaman Kerja (X_2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3), Jumlah Jam Kerja (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Besarnya pengaruh simultan tergambar dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,732. Artinya bahwa sebesar 73,2 persen variabel pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten dipengaruhi oleh Jumlah Produksi (X_1) Pengalaman Kerja (X_2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X_3), Jumlah Jam Kerja (X_4) sedangkan sebesar 26,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Pekerja Migran Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten. Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} (8,810 > 1,671), dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Dalam penelitian ini semakin banyak output atau jumlah produksi genteng yang mampu dihasilkan dalam kurun waktu yang sama sehingga pendapatan Pekerja Migran Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten meningkat. Hasil penelitian ini di dukung penelitian dari Godby (2015), yang menyatakan bahwa tingkat produksi akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang. Menurut Limi (2013), menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah

produksi terhadap pendapatan. Artinya, semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Pengaruh Pengalaman Terhadap Pendapatan Pekerja Migran Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten. Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($2,466 > 1,671$), dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,016 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Semakin lama pengalaman seseorang pekerja migran dalam bekerja di Industri kerajinan Genteng Pejaten, maka resiko kegagalan yang diambilnya relatif semakin kecil. Pekerja migran yang semakin berpengalaman akan dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan seperti pengaruh cuaca dan bahan baku dalam proses produksi genteng, disamping itu juga pekerja migran yang memiliki pengalaman kerja lebih lama akan cepat mengambil keputusan dan menentukan sikap dalam mengatasi kendala ataupun permasalahan dalam proses produksi genteng sesuai dengan pengalaman yang telah dialami selama bekerja di industri kerajinan Genteng Pejaten. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiana dan Wenagama (2019) yaitu pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri genteng di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Ini berarti apabila pengalaman kerja yang dimiliki semakin banyak atau semakin tinggi maka pendapatan pekerja akan mengalami peningkatan. Pengalaman kerja merupakan salah satu aspek bagi pekerja untuk meningkatkan pendapatan. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Metusalak dan Agus (2021), variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Yogyakarta.

Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Pekerja Migran Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten. Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,372 < -2,000$), dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,021 atau lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Menurut Simanjuntak (2001:201), semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan dari tenaga kerja yang bersangkutan. Tetapi dalam penelitian ini, hasil penelitian berbanding terbalik dengan teori yaitu jumlah tanggungan keluarga ternyata berpengaruh negatif signifikan terhadap besarnya pendapatan pekerja migran. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka besarnya pendapatan pekerja migran justru semakin menurun. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka dapat menyita banyak waktu dan tenaga dalam mengurus anak, sehingga pekerjaan menjadi terganggu dan produksi tidak maksimal pada akhirnya pendapatan yang diperoleh juga menurun. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dijan dkk., (2012) Jumlah tanggungan keluarga ternyata berpengaruh negatif terhadap besarnya pendapatan usaha. Kondisi demikian dapat terjadi karena sebagian besar jumlah tanggungan keluarga responden berada pada umur non produktif yang masih membutuhkan perawatan dan perhatian dari responden dalam kehidupan sehari-harinya.

Pengaruh Jumlah Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pekerja Migran Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten. Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($2,859 > 1,671$), dan nilai signifikan yang dihasilkan 0,006 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah jam kerja memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten. Setiap pekerja migran di industri kerajinan Genteng Pejaten memiliki jumlah jam kerja yang berbeda-beda. Jumlah jam kerja dapat menentukan pendapatan yaitu semakin banyak jumlah jam kerja yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faruk dan Wahyu (2022), variabel jam kerja memiliki pengaruh positif signifikan pada pendapatan pedagang di Destinasi Makam Gus Dur. Serta sejalan dengan penelitian oleh Ghiana dan Ariusni (2022), variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan jam kerja maka pendapatan tenaga kerja akan meningkat dan begitu sebaliknya, apabila jam kerja mengalami penurunan maka pendapatan tenaga kerja juga akan menurun.

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat nilai Standardized coefficients Beta yang paling dominan yaitu variabel Jumlah Produksi dengan nilai nilai Standardized coefficients Beta sebesar 0,685.

SIMPULAN

- 1) Variabel jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten.
- 2) Variabel jumlah produksi, pengalaman kerja, jumlah jam kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan

jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten, serta variabel yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pekerja migran pada industri kerajinan Genteng Pejaten adalah variabel jumlah produksi,

SARAN

- 1) Pekerja migran hendaknya selalu tetap menjaga kualitas yang dimiliki dalam pekerjaannya sehingga menghasilkan produk yang berkualitas yang banyak diminati oleh masyarakat, dan juga dapat bersaing dengan pekerja-pekerja lokal di daerah yang di tempati. Dengan adanya pengalaman kerja yang dimiliki pekerja migran juga dapat membuka suatu lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- 2) Setiap kepala keluarga atau yang sedang mencari nafkah hendaknya mampu mengatur waktu antara bekerja dan mengurus keluarga, agar jumlah tanggungan keluarga tersebut tidak menjadi kendala dalam pekerjaan, dan diharapkan jumlah tanggungan keluarga dapat memicu bekerja lebih giat untuk meningkatkan pendapatan.

REFRENSI

- Acharya, Arun Kumar, Jose Juan Cervantes. (2017). Female Migration and Migran Informal Sektor in Monterrey Metropolitan Region, *Journal of Social Science*. Pp : 12-24.
- Adioetomo, S.M dan Samosir OB. (2010). *Dasar-dasar Demografi edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ahmad Faruk & Wahyu Dwi Warsitasari. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Sibatik Journal | Volume 1 No.10: 2291*.

- Agus Widiana, I Wayan & Wenagama, I Wayan. (2019). Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri Genteng. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8.7 (2019):772-804.
- Anak Agung Istri Dinda Sekar Langit, Anak Agung Ketut Ayuningsasi. (2019). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk. *E-Jurnal EP Unud*, 8 [8]: 1757-1788.
- Andharista, Mita. (2016). Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Remitan Pekerja Migran Non Permanen Asal Luar Bali Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP*. 5 (8). Halaman: 846-864
- Andayani, Widya dan Murjana Yasa. (2013). Pengaruh Upah, Modal Usaha, dan Nilai Produksi terhadap Penawaran Tenaga Kerja pada UMKM Sektor Rill. *E-Jurnal EP Unud*, 2(4): h: 200-207.
- Ari Bona Tungga Daging, I Gede dan Marhaeni, A.A.I.N. (2019). Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Kulit Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8.7 (2019):681-710.
- Ayu Askarimi Putri, Ni Made dan Sudibia, I Ketut. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Migran Permanen Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*,11[05]: 1675- 1699
- Banerjee, Bi. (1983). *The role of the informal sector in the migration process: A test of probabilistic migration models and labour market segmentation for India*. Oxford Economic Papers, 35(3), 399–422.
- Candra Wijaya, I Kadek dan Suyana Utama, I Made. (2013). Pengaruh Teknologi Terhadap Penyerapan, Pendapatan, Produktivitas dan Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Genteng Pejaten. *E-Jurnal EP Unud*, 2 [9] :414-422.
- Cindy Septia dan I Ketut Sudiana. (2020). Pengaruh Modal, Teknologi, Harga Dan Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Kain Endek Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 9 [9] : 1888 – 1955.
- Citrayani Giri, Putu dan Urmila Dewi, Made Heny. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Denpasar Bali. *E-Jurnal EP Unud*. Vol 6 No 6:967. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Chen, Martha, Jennefer Sebased, dan Lesley O’Connel. (1999). *Counting the Invisible Workforce: The Case Of Homebased Workers*. World Development, 27 (23), pp: 60-610.

- Chiodi, Vera. J. Esteban and Montes-Rojas.A. (2012) "Migration, Remittance and Capital Accumulation: Evidence from Rural Mexico." *Journal of Development Studies*, vol. 48.
- Dijan Rahajuni, Endang Sri Gunawati, & Emmy Saraswat. (2012). Terdapat Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pada Keluarga Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *E-jurnal Eko-Regional*, Vol. 9, No. 2, September 2012.
- Dubois, Pierre., Griffith, Rachel., and O'Connell, Martin. (2014). The Effects of Banning Advertising on Demand, Supply and Welfare : Structural Estimation on a Junk Food Market. *Institute for Fiscal Studies and University College London*.
- Fikanti Zuliastri, Wiwiek Rindayati dan Alla Asmara. (2013). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Aglomerasi Industri Unggulan Daerah Dan Hubungannya Dengan Daya Saing Industri Daerah. Vol 2 No 2. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, hlm. 113-134.
- Ghiana Desanti & Ariusni. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *JKEP: Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 3, Nomor 4, Desember 2021, Hal 17-26.
- Hariwan Peggy & Swaningrum Ayu. (2015). Analisis Indeks Pembangunan Manusia Pada 5 Wilayah Hasil Pemekaran di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 8 No. 1: 72-82. ISSN: 2301-8968.
- Hae-Young Lee, Jongsung Kim and Beom Cheol cin. (2013). Empirical Analysis on the Determinants of Income Inequality in Korea. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 53.
- Jones, Gavin. (2016). Migration, Ethnicity, and the Education Gradient in the Jakarta Mega Urban Region: A Spatial Analysis. *Bulletin of Indonesian economic studies*.
- Kurniawan Septyono & Sulistyaningrum Eny. (2017). Dampak Serikat Buruh Terhadap Tingkat Upah Buruh Sektor Swasta di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 10 No. 2 Agustus 2017: 193-215 PISSN: 2301 - 8968 EISSN: 2303 – 0186.
- Lely Diyah Ayuningtiyas, M. Faisal Abdullah, dan M. Sri Wahyudi Suliswanto. (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Genteng Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*. Vol. 5, No. 1, Februari 2021, 12-26.
- Manning, C., dan Pratomo, D. S. (2013). *Do migrants get stuck in the informal sector? Findings from a household survey in four Indonesian cities*. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 49 (2).

- Metusalak Elton Wanda & Agus Prasetyanta. (2021). Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan DriverOjek OnlineDi Kota Yogyakarta. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*VolumeXV, No. 1(April2021):34-48
- Mubeen, Hina. (2014). Impact of Long Working Hours on Job Satisfaction of Employees Working in Services Sector of Karachi. *Journal of Business Strategis. Vol 8 No 1 : 21-37.*
- Pardede, E. L. (2013). *Do they look for informal jobs?: Migration of the working age in Indonesia.* Depok: Demographic Institute, FEUI
- Priyono, J dan Yasin, M. (2016). *Analisis usia, gaji dan beban tanggungan terhadap produksi home industry sepatu di Sidoarjo (Studi Kasus di Kecamatan Krian).* J. Ekonomi dan Bisnis. 1 (1): 95-120.
- Rahyuda, I Ketut, IGW Murjana Yasa dan I Nyoman Yuliarmi. (2004). *Buku Ajar Metodologi Penelitian.* Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Press.
- Robbins, P. Stephen. (2001). *Organizational Behavior, 9 edition.* Prentice Hall International, Inc. New Jersey.
- Rosetyadi Artistyan Firdausa. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.*
- Setya Ari Wijayanti, Ni Nym dan Marhaeni, A.A. I N. (2018). Kajian Terhadap Pendapatan Migran Wanita Pedagang Sektor Informal di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.4.*
- Sri Muliani, Ni Made dan Suresmiathi, A.A Ayu. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerajinan Untuk Menunjang Pendapatan Kerajinan Ukiran Kayu. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol 5 No 5 : 618.*
- Suartha, Nyoman dan Murjana Yasa, I Gst Wayan. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Migrasi Masuk Terhadap Pertumbuhan Penduduk dan Alih Fungsi Bangunan Penduduk Asli Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.*
- Sudarsani, Ni Putu, Sukarsa, I Made dan A.A. I.N Marhaeni. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Migran Di Industri Pengerajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.08.*

- Pratama, Gede Krisna dan Darsana, Ida Bagus. 2019. Pengaruh Kemiskinan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8 [6]
- Putri, A. D., dan Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal EP Unud*, 2 [4]:173-180
- Taufik, Muhammad; Rochaida, Eny; Fitriadi, Fitriadi. Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, [S.l.], nov. 2015.
- Wajdi, Nashrul, Sri Moertaningsih Adioetomo dan Clara. H Mulder. (2017). Gravity Models of Interregional Migration in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies Journal*. Page 1-40.
- Widodo, Setya Djoko. (2014). Influence of Leadership and Work Environment to Job Satisfaction and Impact to Employee Performance (Study on Industrial Manufacture in West Java). *Journal of Economics and Sustainable Development*. vol.5, No.26, 2014.
- Winardi, 1988. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tarsito, Bandung
- Yosia Enggoresta, dan Wardana, I Gede. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Migran Etnis Minang Masakan Padang Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7 [5] : 896-927.